

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor pendukung terhadap keberhasilan penerapan kurikulum 2013 yang berlaku saat ini adalah ketersediaan perangkat pembelajaran yang layak dan relevan. Perangkat pembelajaran mencakup rencana proses pembelajaran, penilaian, media dan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran. Pada proses pembelajaran, guru harus menyesuaikan segala kegiatan pembelajarannya dengan kurikulum tersebut, khususnya dalam penyusunan perangkat pembelajaran yang merupakan salah satu alat penunjang keberhasilan pembelajaran. Sesuai dengan Permendiknas Nomor 56 Tahun 2013 tentang standar proses, yang antara lain mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran menegaskan bahwa guru pada satuan pendidikan harus mampu mengembangkan perangkat pembelajaran.

Agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan perlu adanya suatu perangkat pembelajaran yang mendukung terciptanya suasana pembelajaran tersebut. Ada enam komponen perangkat pembelajaran, yang terdiri dari Silabus, RPP, Bahan Ajar, Lembar Kerja Peserta Didik, Media Pembelajaran dan Lembar Penilaian. Salah satu perangkat pembelajaran yang dibutuhkan adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), yang tentunya mengacu pada kurikulum.

LKPD menjadi perangkat pembelajaran yang penting, terutama sebagai panduan siswa dalam belajar dan menemukan konsep-konsep melalui aktivitas

yang dilakukan. Dengan adanya LKPD diharapkan siswa dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menuangkan ide-ide kreatifnya baik secara perorangan maupun kelompok, mampu berpikir kritis dan menjalin kerjasama yang baik dengan anggota kelompok.

Kondisi ideal yang diharapkan tersebut ternyata berbeda dengan kondisi yang ada di lapangan. Masih sangat minim LKPD yang secara kreatif dirancang sendiri oleh guru. Guru masih kesulitan dalam mengembangkan LKPD dikarenakan kurang terampilnya guru dalam menggunakan IT, seperti mengoperasikan komputer dan internet. Pengembangan LKPD tematik secara efektif dan kreatif harus dipadukan dengan model pembelajaran yang sesuai. Model pembelajaran ini bertujuan untuk memberikan pola dan langkah yang jelas.

Pembelajaran tematik terpadu dalam kurikulum 2013 mempunyai tiga model pembelajaran yang disarankan oleh kemendikbud yaitu: *Problem Based Learning* (PBL), *Project Based Learning* (PjBL), dan *Discovery Learning* (DL). Penggunaan model pembelajaran sangat membantu guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran. Dengan model pembelajaran, guru dapat dengan mudah mengatur langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan kepada siswa.

Salah satu model yang dapat digunakan dalam pembelajaran tersebut adalah model *Discovery Learning* (DL). Menurut Wiwik Mala dan Firman (2019) "*Discovery Learning* adalah suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku."

Model *Discovery Learning* cocok diimplementasikan pada pembelajaran tematik terpadu karena siswa akan diarahkan untuk menemukan sendiri, aktif bekerja sama di dalam kelompok, setiap siswa bebas mengemukakan idenya dengan teman yang lain dan sesuai pengalaman nyata siswa dengan materi tersebut. Dalam penerapan model *discovery learning* ini guru akan berperan sebagai pembimbing yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar lebih aktif. Pengembangan bahan ajar dengan memadukan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif yakni model pembelajaran *discovery learning* akan mendorong siswa lebih aktif menganalisis dan memecahkan suatu masalah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas V SDN 064955 Medan Amplas, ditemukan bahwa lembar kerja peserta didik yang digunakan adalah lembar kerja yang terdapat pada buku siswa. Setelah peneliti menganalisis lembar kerja yang terdapat pada buku siswa maka didapatkan beberapa kelemahan di dalam buku tersebut. Lembar kerja yang terdapat pada buku siswa kurang mendukung siswa untuk dapat belajar mandiri, sehingga pengetahuan siswa hanya diperoleh dari teks bacaan yang terdapat dalam buku siswa.

Kemudian dari segi desain lembar kerja yang terdapat pada buku siswa belum begitu menarik. Materi yang dicantumkan berupa teks dan kurang mencantumkan gambar yang mendukung. Kegiatan pembelajaran lebih dominan pada mata pelajaran bahasa indonesia, sedangkan IPA nya belum terlihat. Kegiatan dalam lembar kerja pun sama di setiap pembelajaran, seperti ayo membaca, ayo menulis dan ayo berdiskusi. Hal ini membuat siswa bosan dan kurang tertarik untuk belajar selama proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang “*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbantuan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Di Kelas V SDN 064955 Medan Amplas T.A 2019/2020*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang ada yaitu:

1. Lembar kerja peserta didik yang digunakan oleh guru dan siswa hanya lembar kerja yang terdapat pada Buku Siswa yang bersumber dari pemerintah.
2. Lembar kerja peserta didik yang terdapat pada buku siswa kurang menarik dan kurang memfasilitasi siswa untuk belajar secara mandiri.
3. Guru masih kesulitan dalam mengembangkan lembar kerja peserta didik dikarenakan guru kurang terampil dalam menggunakan IT.

1.3 Batasan Masalah

Berbagai masalah yang teridentifikasi di atas merupakan masalah yang cukup luas dan kompleks. Agar penelitian ini lebih fokus dan mencapai tujuan penelitian, maka permasalahan yang akan dikaji adalah sebagai berikut :

1. Materi pembelajaran yang disajikan dalam lembar kerja peserta didik yang akan dikembangkan hanya meliputi tema “Organ Gerak Manusia dan Hewan”, sub tema “Organ Gerak Hewan”, pembelajaran 1 di kelas V.

2. Lembar kerja peserta didik yang dikembangkan berbantuan model pembelajaran *Discovery Learning*.
3. Analisis kebutuhan hanya dilakukan di SDN 064955 Medan Amplas.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik berbantuan model pembelajaran *discovery learning* pada tema organ gerak hewan dan manusia di kelas V SD Negeri 064955 Medan Amplas?
2. Apakah Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan berbantuan model pembelajaran *discovery learning* adalah valid untuk digunakan di kelas V SD Negeri 064955 Medan Amplas, berdasarkan lembar penilaian ahli materi, ahli LKPD, serta guru dan siswa?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik Berbantuan Model Pembelajaran *Discovery Learning* di kelas V SD Negeri 064955 Medan Amplas T.A 2019/2020.
2. Untuk mendeskripsikan kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik Berbantuan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Digunakan di kelas V SD Negeri 064955 Medan Amplas T.A 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dari hasil penelitian pengembangan ini dapat bermanfaat baik secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan studi lanjutan yang relevan dan digunakan sebagai relevansi baru terkait dengan pengembangan LKPD tematik berbantuan *Discovery Learning*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat menumbuhkembangkan kemampuan penalaran dan memberikan kesempatan untuk belajar secara mandiri dengan atau tanpa adanya guru.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbantuan model pembelajaran *discovery learning* yang dapat menjadi pegangan guru ataupun sebagai media alternatif dalam pembelajaran di kelas.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan untuk referensi meningkatkan pemahaman siswa mengenai tema organ gerak hewan dan manusia, subtema organ gerak hewan pembelajaran 1.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana cara membuat dan mengembangkan lembar kerja peserta didik dan menambah pengetahuan dalam melakukan penelitian jenis *Research and Development (R&D)*

e. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik.

